

PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI 17 INSAKNG

Petronela Losa Putri¹, Dedy²

^{1,2}Institut Shanti Bhuana, Kalimantan Barat, Indonesia

Email: petronela1928@shantibhuana.ac.id

Article History

Received: 05-07-2025

Revision: 12-07-20225

Accepted: 13-07-2025

Published: 27-07-2025

Abstract. *This study aims to describe the role of principal leadership in improving teacher performance at SDN 17 Insakng. The research employed a qualitative approach using in-depth interviews with the principal and teachers as primary data sources. The findings indicate that the principal acts not only as a decision-maker but also as a mentor, motivator, and facilitator who encourages teachers to innovate in their teaching. The principal applies participative leadership by involving teachers in task distribution and decision-making processes, fostering open communication and a shared sense of responsibility. However, the study also identified challenges, such as the principal's limited time to balance administrative duties with teacher supervision, as well as insufficient facilities and infrastructure affecting the implementation of educational programs. In conclusion, principal leadership contributes significantly to improving teacher performance but requires further support, such as ongoing training and the utilization of technology, to function more optimally. This research is expected to serve as input for developing principal leadership to enhance the quality of education in primary schools.*

Keywords: *principal leadership, teacher performance, primary school.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SDN 17 Insakng. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara mendalam kepada kepala sekolah dan guru sebagai sumber data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah berperan tidak hanya sebagai pengambil keputusan, tetapi juga sebagai pembimbing, motivator, dan fasilitator yang mendorong guru untuk berinovasi dalam pembelajaran. Kepala sekolah menerapkan kepemimpinan partisipatif dengan melibatkan guru dalam pembagian tugas dan pengambilan keputusan, sehingga tercipta komunikasi terbuka dan rasa tanggung jawab bersama. Namun, penelitian ini juga menemukan kendala berupa keterbatasan waktu kepala sekolah dalam membagi peran administratif dan pendampingan guru, serta keterbatasan sarana dan prasarana yang memengaruhi pelaksanaan program pendidikan. Kesimpulannya, kepemimpinan kepala sekolah berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja guru, namun memerlukan dukungan lebih lanjut, seperti pelatihan berkelanjutan dan pemanfaatan teknologi, agar dapat berjalan lebih optimal. Penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi pengembangan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar.

Kata kunci: kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru, sekolah dasar.

How to Cite: Putri1, P.L. & Dedy. (2025). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sekolah Dasar Negeri 17 Insakng. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 5 (3), 6125-6133. [10.54373/ifijeb.v5i3.3654](https://doi.org/10.54373/ifijeb.v5i3.3654)

PENDAHULUAN

Dunia Pendidikan saat ini dihadapkan pada berbagai tantangan yang tidak sederhana, mulai dari keterbatasan jumlah dan kemampuan guru, ketimpangan kualitas pembelajaran yang belum merata, serta masalah sarana dan prasarana, terutama di wilayah terpencil. Dalam kondisi tersebut, peran kepala sekolah sebagai pimpinan menjadi sangat krusial. Kepemimpinan yang efektif dibutuhkan agar kualitas Pendidikan tetap terpelihara dan kinerja guru bisa terus ditingkatkan (Setiyadi & Rosalina, 2021). Sedangkan kinerja guru bukan hanya sekedar kemampuan mengajar secara teknis melainkan juga meliputi motivasi, kreativitas, serta komitmen dalam melaksanakan tugas mendidik siswa. Tingkat kinerja guru sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran dan capaian prestasi siswa (Saifullah, 2020). Kepala sekolah dituntut mampu menjadi pemimpin yang tidak hanya mengatur administrasi sekolah, tetapi juga menjadi inspirator, pempimping, serta teladan dalam hal kedisiplinan dan profesionalisme (Istijarti, 2023).

Kemajuan teknologi saat ini juga memberikan dampak besar bagi sektor Pendidikan. Meskipun menjadi tantangan tersendiri bagi kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya, kemajuan teknologi sekaligus memberikan peluang untuk meningkatkan mutu kepemimpinan. Dengan memanfaatkan teknologi, kepala sekolah mampu membuat Keputusan berbasis data, memonitor kinerja secara *real time*, serta memberikan umpan balik secara cepat dan tepat, sebagaimana yang dilakukan di SDN 17 Insakng, Dimana kepala sekolah menerapkan kepemimpinan efektif melalui pembagian tugas yang sesuai, keterlibatan langsung dalam pengajaran, keteladanan disiplin, penciptaan lingkungan belajar yang kondusif, serta menjadi penengah saat terjadinya konflik. Dengan mengedepankan kepemimpinan yang bersifat suportif dan melibatkan partisipasi, kepala sekolah memiliki peran penting dalam mendorong peningkatan kinerja guru serta memotivasi siswa, sehingga Pendidikan di SDN 17 Insakng dapat terus maju dan mencapai hasil yang optimal.

Kepemimpinan memiliki kaitan yang erat dengan kinerja, baik dalam bidang Pendidikan maupun organisasi, karena seorang pemimpin yang efektif dapat memberikan pengaruh besar dalam meningkatkan capaian kerja individu ataupun kelompok di sebuah lembaga. Pemimpin yang memiliki visi yang jelas serta kemampuan berkontribusi yang baik dapat menciptakan suasana kerja yang positif dan memotivasi, sehingga para guru terdorong untuk melaksanakan tugas mereka dengan penuh semangat (Leithwood & Jantzi, 2000). Selain itu, pola kepemimpinan yang melibatkan partisipasi anggota tim dalam pengambilan Keputusan juga terbukti berkontribusi pada peningkatan kepuasan kerja sekaligus membawa dampak positif terhadap kinerja secara keseluruhan (Muhammad et al., 2021).

Dalam konteks pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah memainkan peran penting dalam memengaruhi kinerja guru, karena kepemimpinan yang efektif diharapkan mampu mendorong peningkatan kualitas kerja guru, meningkatkan mutu kinerja guru menjadi salah satu faktor utama yang menentukan kualitas Pendidikan di sekolah (Setiyadi & Rosalina, 2021). Penelitian lainnya juga mengungkapkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu factor penting yang berkontribusi pada kinerja guru dan berpengaruh terhadap efektivitas pelaksanaan proses pembelajaran (Elvi et al., 2020). Selain itu, melalui pengembangan beragam ketrampilan, para guru yang berkerja sama dengan kepala sekolah menunjukkan sikap positif terhadap tugas mereka dan terus professional secara berkesinambungan (Iskandar, 2013).

Di Tengah pesatnya perkembangan saat ini, kepemimpinan menghadapi tantangan yang mengharuskan kepala sekolah terus meningkatkan kemampuan agar mampu mendukung kinerja guru secara optimal dalam dunia Pendidikan yang selalu berubah. Kepala sekolah bertanggung jawab bukan hanya pada aspek akademik, tetapi juga pada keseluruhan aktivitas sekolah, kondisi lingkungan, serta hubungan dengan Masyarakat (Saiful Bahri, 2010). Selain menjadi pengelola kegiatan sehari hari, kepala sekolah berperan sebagai sosok yang memotivasi guru terus mengembangkan potensi diri mereka.

Kemampuan kepemimpinan turut membentuk budaya kerja yang positif dan kolaboratif, saling mendukung demi meningkatkan kinerja (Sasmitha & Prastini, 2023). Seorang pemimpin memiliki peran penting dalam mengerakan tim menuju pencapaian tujuan bersama, sekaligus mampu menghadapi berbagai tantangan yang muncul. Keberhasilan organisasi dalam mengelola Sumber Daya Manusia sangat ditentukan oleh sejauh mana efektivitas pemimpin dalam memanfaatkan peluang serta mengatasi hambatan yang ada (Priyambodo, 2023).

Permasalahan ini menjadi hal yang penting untuk ditelaah lebih mendalam, khususnya di SDN 17 Insakng, agar dapat diketahui bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah berkaitan dengan kinerja guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran kepemimpinan kepala sekolah dalam Upaya meningkatkan kinerja guru di SDN 17 Insakng. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis, yakni memperkaya kajian tentang kepemimpinan pendidikan, maupun secara praktis, sebagai acuan bagi kepala sekolah dalam mengoptimalkan perannya demi tercapainya kualitas Pendidikan yang lebih baik.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskripsi dengan metode studi kasus. Fokus utama penelitian adalah mengidentifikasi peran kepala sekolah dalam meningkatkan

kinerja guru di SDN 17 Insakng, Kecamatan Banyuke Hulu, Kabupaten Landak, Kalimantan Barat. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti melakukan analisis mendalam terhadap fenomena spesifik pada konteks, lokasi, waktu tertentu, sehingga hasilnya relevan dan kontekstual (Yusanto, 2019).

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dimana wawancara dilakukan dengan individual atau perseorangan bersama informan hal ini bertujuan untuk memperoleh informasi secara rinci untuk kebutuhan penelitian, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk memahami langsung bagaimana kepala sekolah memberikan arahan, dukungan, dan motivasi kepada guru. Wawancara mendalam dilakukan kepada tiga partisipan, yakni kepala sekolah dan dua guru, guna mengali pandangan yang komprehensif terkait peran kepemimpinan. Dokumentasi digunakan untuk memperkuat temuan penelitian.

Analisis data dilakukan melalui tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, hingga penarikan kesimpulan secara berkesinambungan untuk memastikan pemahaman yang akurat dan mendalam terhadap peran kepemimpinan dalam mendukung kinerja guru.

Hasil

Kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran strategis dalam menciptakan iklim kerja yang mendukung peningkatan kinerja guru. Kepala sekolah berperan penting dalam menentukan arah dan kualitas pendidikan di sekolah dasar. Kinerja guru merupakan komponen utama dalam pencapaian tujuan pendidikan di pendidikan dasar. Lingkungan kerja yang suportif, komunikasi terbuka, serta keterlibatan kepala sekolah dalam pengembangan profesional guru menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas kinerja guru.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di SD Negeri 17 Insakng, kepala sekolah berperan aktif dalam memastikan beban kerja guru sesuai dengan kemampuan dan kondisi mereka. Sikap kepala sekolah yang melibatkan guru dalam pengambilan keputusan terkait pembagian tugas menunjukkan adanya kepemimpinan partisipatif. Guru merasa diperhatikan, sehingga tumbuh motivasi untuk melaksanakan tugas secara maksimal. Keterlibatan guru dalam diskusi tugas mendorong terciptanya rasa tanggung jawab dan kepemilikan terhadap pekerjaan, yang berdampak pada peningkatan kinerja. Kepala sekolah juga menunjukkan sikap inovatif dalam menyikapi masalah dan mendorong guru menerapkan metode pembelajaran yang kreatif. Inovasi ini penting sebagai bentuk adaptasi terhadap dinamika pembelajaran. Guru tidak hanya didorong untuk menjalankan tugas administratif, tetapi juga dibina agar lebih kreatif dalam mengajar.

Komunikasi terbuka juga tampak dalam proses pengambilan keputusan. Kepala sekolah

melibatkan guru untuk memastikan keputusan selaras dengan kondisi lapangan. Temuan ini mendukung teori kepemimpinan partisipatif yang menekankan pentingnya kolaborasi dan pemberdayaan anggota tim, seperti dijelaskan Muljawan, (2018) dan Muhammad et al., (2021). Kepala sekolah SD Negeri 17 Insakng tidak hanya sebagai pengambil keputusan, tetapi juga sebagai fasilitator dan pembimbing guru.

Namun, tantangan dalam bentuk keterbatasan fasilitas dan sumber daya juga dihadapi guru di SD Negeri 17 Insakng. Meskipun demikian, terdapat komitmen untuk terus mendorong partisipasi dan pembinaan, menunjukkan adanya *growth mindset* dalam lingkungan sekolah, baik dari kepala sekolah maupun guru.

Kepala sekolah mengakui kesulitan membagi waktu antara tugas administratif dan pendampingan guru. Kondisi ini menunjukkan pentingnya dukungan struktural dan kepemimpinan dalam mengelola beban kerja agar tidak mengganggu kualitas pengajaran. Peran kepala sekolah juga mencakup perhatian terhadap strategi pembelajaran guru. Guru menunjukkan kepedulian tinggi terhadap keberhasilan siswa dengan memodifikasi materi sesuai kebutuhan kelas. Kepedulian terhadap perkembangan siswa menjadi bagian dari budaya sekolah yang dibangun melalui kepemimpinan yang humanis dan responsif. Seorang guru menyatakan

Temuan penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang partisipatif, komunikatif, inovatif, dan adaptif dapat menciptakan iklim kerja yang positif, memotivasi guru, dan berdampak pada peningkatan kinerja guru. Kepala sekolah di SD Negeri 17 Insakng menjalankan peran bukan hanya sebagai atasan, tetapi juga sebagai pendamping, fasilitator, dan pembimbing profesional guru. Gaya kepemimpinan ini terbukti mendukung terciptanya suasana kerja produktif yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

Temuan penelitian ini juga mendukung teori kepemimpinan partisipatif (Muljawan, 2018) yang menekankan pentingnya pemberdayaan dan motivasi guru untuk menciptakan iklim kerja yang positif. Kepala sekolah SD Negeri 17 Insakng menunjukkan kemampuan memimpin secara kolaboratif dan komunikatif, konsisten dengan konsep kepemimpinan transformasional (Nahnudin et al., 2023) yang menekankan inspirasi, inovasi, dan perhatian terhadap kebutuhan individu.

Dalam penelitian ini, kepala sekolah bukan hanya sebagai pengambil keputusan administratif, tetapi juga sebagai fasilitator pembelajaran dan pengembangan profesional guru. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Muhammad et al., (2021), yang menekankan fungsi kepemimpinan sebagai faktor penting dalam peningkatan kinerja guru melalui motivasi, bimbingan, dan pemberian ruang inovasi.

Temuan tentang tantangan waktu dan beban kerja juga sejalan dengan Setiyadi & Rosalina, (2021), yang mengungkapkan bahwa salah satu hambatan kinerja guru adalah beban administrasi yang tinggi. Namun, komitmen kepala sekolah dan guru di SD Negeri 17 Insakng untuk terus beradaptasi dan mengembangkan diri mencerminkan adanya *growth mindset* yang menjadi modal penting dalam menghadapi keterbatasan sarana prasarana.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan yang inklusif, komunikatif, dan adaptif berperan penting dalam membentuk iklim kerja kondusif yang mendukung kinerja guru dan mutu pembelajaran di sekolah dasar. Kepala sekolah di SD Negeri 17 Insakng menjadi teladan kepemimpinan yang tidak hanya mengarahkan, tetapi juga membina dan memotivasi guru secara berkelanjutan.

DISKUSI

Kepemimpinan kepala sekolah memiliki peranana penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi peningkatan kinerja guru. Pendekatan partisipatif yang diterapkan kepala sekolah, seperti melibatkan guru dalam pengambilan keputusan, mendorong terciptanya rasa memiliki dan motivasi kerja yang lebih tinggi. Hal ini berdampak positif pada perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran, sebagaimana ditegaskan dalam temuan penelitian ini yang menekankan pentingnya pemerdayaan dan kolaborasi dalam kepemimpinan Pendidikan.

Namun demikian, beberapa kendala masih dihadapi, seperti keterbatasan waktu kepala sekolah dalam membagi peran antara tugas administrative dan pendampingan guru. Selain itu keterbatasan sarana dan prasarana menjadi tantangan yang menghambat pengembangan program pembelajaran lebih lanjut. Kondisi ini selaras dengan temuan Setiyadi & Rosalina, (2021), yang menyatakan bahwa beban administrative kerap menjadi salah satu factor penghambat efektivitas kepemimpinan di sekolah.

Upaya perbaikan dapat difokuskan pada penguatan inovasi pembelajaran dan program pelatihan guru, serta pemanfaatan teknologi untuk membantu efesiensi tugas administratif. Kepala sekolah juga dapat menjalin kerja sama dengan pihak luar, seperti dinas Pendidikan atau komunitas pendidikan, untuk mengatasi keterbatasan fasilitas dan memperluas akses sumber daya pembelajaran. Selain itu, evaluasi rutin terhadap iklim kerja dan kinerja guru menjadi Langkah penting agar masalah yang muncul dapat di identifikasikan lebih awal dan diselesaikan dengan tepat. Proses ini bukan hanya membantu mengatasi kendala, tetapi juga mendorong penyesuaian strategi kepemimpinan arat tetap relevan dengan dinamika yang terjadi di sekolahan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 17 Insakng, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berperan penting dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah menjalankan kepemimpinan partisipatif, ditunjukkan dengan keterlibatan guru dalam pengambilan keputusan, pembagian tugas yang adil, serta komunikasi yang terbuka dan efektif. Kepemimpinan ini menciptakan iklim kerja yang positif, motivasi guru untuk bekerja maksimal, dan meningkatkan rasa tanggung jawab serta kepemilikan terhadap tugas.

Selain berperan dalam Pengambilan Keputusan, kepala sekolah juga memiliki fungsi sebagai pembimbing dan pendukung yang terus memotivasi guru untuk berkreasi dalam penerapan metode pembelajaran. Upaya ini membantu menciptakan proses belajar mengajar yang lebih inovatif dan mampu beradaptasi dengan kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, dukungan struktural, program pelatihan yang berkesinambungan menjadi aspek penting yang harus diperkuat agar kepemimpinan dapat menunjang kinerja guru dan kualitas pembelajaran.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SDN 17 Insakng, terdapat beberapa rekomendasi penting yang dapat dijadikan acuan untuk membangun kualitas Pendidikan ke depan.

1. Kepala sekolah disarankan untuk terus meningkatkan komunikasi partisipatif dengan guru, tidak hanya dalam pembagian tugas, tetapi juga dalam merancang program inovasi pembelajaran. Diskusi rutin, baik formal maupun informal, dapat menjadi sarana menampung aspirasi guru serta mencari solusi bersama terhadap berbagai kendala yang dihadapi di sekolah.
2. Perlu dilakukan optimalisasi pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran maupun administrasi sekolah. Kepala sekolah bersama guru dapat mengikuti pelatihan teknologi pendidikan agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan efisien, sekaligus mengurangi beban administratif secara manual.
3. Pemerintah daerah dan pihak terkait disarankan memberikan dukungan yang lebih besar dalam hal penyediaan sarana dan prasarana pendidikan. Fasilitas yang memadai akan membantu guru dan kepala sekolah menjalankan program-program pengembangan sekolah secara maksimal, termasuk kegiatan pembinaan siswa ke jenjang kompetisi di luar sekolah.
4. Perlu adanya program pendampingan manajerial bagi kepala sekolah untuk membantu mengatasi tantangan dalam membagi waktu antara tugas administratif dan peran

pembinaan terhadap guru. Pendampingan ini dapat berbentuk pelatihan manajemen waktu, supervisi berbasis teknologi, atau penyediaan staf pendukung administrasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah mendukung proses penyusunan dan pelaksanaan penelitian ini. Terutama kepada Pak Dedy dosen pembimbing atas bimbingan dan arahan yang sangat berharga.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Sekolah, dan guru SD Negeri 17 Insakng yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan data, informasi, dan pengalaman berharga yang menjadi bagian penting dalam penelitian.

Tak lupa, ucapkan terima kasih penulis kepada teman-teman serta keluarga yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan doa. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan kepemimpinan kepala sekolah dan peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar.

REFERENSI

- Elvi, J., Nur, A., & Arif, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Disiplin Guru Terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education Research*, 2, 193–199. <https://doi.org/10.2460/javma.1993.202.04.533>
- Iskandar, U. (2013). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 10(1), 1018–1027.
- Istijarti, A. (2023). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 7(2), 164–175. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v7n2.p164-175>
- Leithwood, K., & Jantzi, D. (2000). The effects of transformational leadership on organizational conditions and student engagement with school. *Journal of Educational Administration*, 38(2), 112–129. <https://doi.org/10.1108/09578230010320064>
- Muhammad, H., Lamsah, & Yulianti, F. (2021). *Peran Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan CV. Binuang Citra Membangun Kabupaten Tapin*. 5, 1–5.
- Muljawan, A. (2018). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengelola Sekolah Efektif. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 19(1), 146–157. <https://doi.org/10.36769/asy.v19i1.29>
- Nahnudin, N., Fauji, A., & Firdaos, R. (2023). Tipe dan Ide Kepemimpinan Adaptif Terhadap Solusi Konflik Organisasi. *Tadbir Muwahhid*, 7(1), 85–108. <https://doi.org/10.30997/jtm.v7i1.8127>

- Priyambodo, P. (2023). Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan profesionalisme guru. *Jurnal Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 34–58.
- Saiful Bahri. (2010). Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Iklim Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Visipena Journal*, 1(2), 30–39. <https://doi.org/10.46244/visipena.v1i2.28>
- Saifullah. (2020). Deteriminasi Motivasi Kinerja Guru Terhadap Kepala Sekolah Kopetensi Profesional Guru(Studi Kasus di SMAN Negeri 1 Kota Bima) Literature Review Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 600–621. <https://doi.org/10.38035/JMPIS>
- Sasmita, S. K., & Prastini, E. (2023). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Politik*, 1(1), 11–17. <https://doi.org/10.61476/167tvg21>
- Setiyadi, B., & Rosalina, V. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 75–84. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.81>
- Yusanto, Y. (2019). *Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif*. 1(1), 1–13.